

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 0.93%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (6,150—6,260).

Today's Info

- Laba ARNA Naik 50%
- Produksi Nikel INCO Bakal Drop di 2021
- HRUM Pacu Diversifikasi Ke Bisnis Nikel
- WMUU Pertahankan Kinerja Positif
- Laba BBKA Turun 5% di 2020
- Target Marketing Sales BSDE Naik 8% di 2021

Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take | Stop |
|------|-------------|-----------------------|---------------|
| | | Profit/Bottom Fishing | Loss/Buy Back |
| SMBR | Spec.Buy | 1,000-1,030 | 900 |
| WSKT | Trd. Buy | 1,695-1,745 | 1,470 |
| PTPP | Trd. Buy | 1,865-1,910 | 1,740 |
| SSIA | Trd. Buy | 590-615 | 510 |
| SMRA | Spec.Buy | 840-855 | 760 |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING | | | |
|--------------|-----|-------|-------|
| Saham | Mkt | US\$ | Rp |
| Telkom (TLK) | NY | 23.57 | 3,304 |

| SHAREHOLDERS MEETING | | |
|----------------------|------|--------|
| Stocks | Date | Agenda |

| CASH/STOCK DIVIDEND | | | |
|---------------------|--------|-----------|-----|
| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |

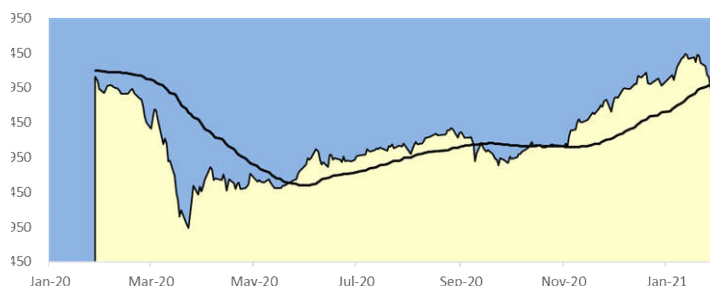
| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK | | |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE | | | |
|-------------|-------------|-----|-----|
| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |

| IPO CORNER | | | |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

| | | | |
|---------------------------|-----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares) | 17,404 | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR) | 15,392 | 6,150 | 6,260 |
| Frequency (Times) | 1,485,490 | 6,090 | 6,320 |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,314 | 6,015 | 6,375 |
| Foreign Net (Billion IDR) | (233.72) | | |

GLOBAL MARKET

| Market | Close | +/- | Chg % |
|-----------|-----------|--------|-------|
| IHSG | 6,208.87 | 57.14 | 0.93% |
| Nikkei | 29,388.50 | 609.31 | 2.12% |
| Hangseng | 29,319.47 | 30.79 | 0.11% |
| FTSE 100 | 6,523.53 | 34.20 | 0.53% |
| Xetra Dax | 14,059.91 | 3.19 | 0.02% |
| Dow Jones | 31,385.76 | 237.52 | 0.76% |
| Nasdaq | 13,987.64 | 131.34 | 0.95% |
| S&P 500 | 3,915.59 | 28.76 | 0.74% |

| KEY DATA | | | |
|-----------------------------|--------|-------|--------|
| Description | Last | +/- | Chg % |
| Oil Price (Brent) USD/barel | 61 | 1.2 | 2.06% |
| Oil Price (WTI) USD/barel | 58 | 1.1 | 1.97% |
| Gold Price USD/Ounce | 1,831 | 16.7 | 0.92% |
| Nickel-LME (US\$/ton) | 18,121 | 134.5 | 0.75% |
| Tin-LME (US\$/ton) | 24,069 | 185.0 | 0.77% |
| CPO Malaysia (RM/ton) | 23,884 | -33.0 | -0.84% |
| Coal EUR (US\$/ton) | 66 | 0.0 | 0.00% |
| Coal NWC (US\$/ton) | 85 | 1.0 | 1.19% |
| Exchange Rate (Rp/US\$) | 14,017 | -3.0 | -0.02% |

| Reksadana | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y |
|---------------------------|----------|---------|---------|
| MA Mantap | 1,760.9 | -0.2% | 0.31% |
| MA Mantap Plus | 1,810.8 | 0.54% | 32.29% |
| MD Obligasi Dua | 2,317.7 | -0.82% | 9.74% |
| MD Obligasi Syariah | 1,855.8 | 0.07% | 0.75% |
| MD Capital Growth | 500.6 | -11.44% | -39.08% |
| MA Greater Infrastructure | 1,112.7 | -2.94% | -3.05% |
| MA Maxima | 964.2 | -1.48% | 3.66% |
| MA Madania Syariah | 1,303.4 | -1.45% | 28.05% |
| MA Multicash Syariah | 437.9 | 0.32% | 2.93% |
| MA Multicash | 1,613.7 | 0.21% | 4.35% |
| MD Kas | 1,763.9 | 0.43% | 6.52% |
| MD Kas Syariah | 1,356.4 | -0.70% | -4.99% |

Market Review & Outlook

IHSG Naik 0.93%. Kemarin, IHSG menutup hari di posisi 6.208,87. Menguat 0,93% dibandingkan posisi penutupan perdagangan akhir pekan lalu dan berada di level tertinggi sejak 25 Januari 2021. Sektor IDX Techno menjadi sektor pemimpin penguatan, naik hampir 8% sementara dari sisi emiten, saham BRIS mengalami penguatan 9,23%. Kenaikan ini, sepertinya menyambut gembira perkembangan positif soal pandemi virus corona (Coronavirus Disease-2019/Covid-19). Di beberapa negara, ada tanda serangan virus corona mulai mereda.

Berpindah ke bursa saham New York, tiga indeks utama ditutup di jalur hijau. Dow Jones Industrial Average (DJIA) naik 0,76%, S&P 500 bertambah 0,74%, dan Nasdaq Composite menguat 0,95%. Ketiganya menyentuh rekor tertinggi sepanjang sejarah

Investor di Wall Street semringah karena rencana stimulus fiskal di AS sepertinya berjalan mulus. Kongres sudah memberikan restu terhadap anggaran negara 2021 yang di dalamnya terkandung stimulus fiskal sebesar US\$ 1,9 triliun. Kemungkinan stimulus ini bisa mulai digelontorkan dalam beberapa pekan ke depan. Selain itu, investor juga mengapresiasi kecepatan pemerintah AS dalam mendistribusikan vaksin anti-virus corona. US Centers of Disease Control and Prevention (CDC) mencatat sudah 31,59 juta orang menerima satu dosis vaksin dan 9,15 juta orang sudah disuntik dosis kedua.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,150—6,260). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,208. Indeks tampak bergerak melewati EMA 20, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,260 hingga 6,320. Akan tetapi stochastic yang mulai menunjukkan kejenuhan indeks terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan IHSG. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba ARNA Naik 50%

- Emiten produsen keramik, PT Arwana Citramulia Tbk mencatatkan pertumbuhan penjualan 2,7 persen pada 2020 menjadi Rp2,21 triliun dibandingkan dengan pendapatan 2019 sebesar Rp2,15 triliun.
- Kendati penjualan naik, ARNA berhasil menekan beban pokok penjualan menjadi Rp1,5 triliun pada 2020, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,58 triliun.
- Oleh karena itu, perseroan berhasil mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp323,57 miliar, tumbuh 49,8 persen daripada perolehan 2019 sebesar Rp215,53 miliar.
- Di sisi lain, ARNA membukukan kenaikan total liabilitas sepanjang 2020 menjadi Rp665,4 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp622,35 miliar. Adapun, total liabilitas itu terdiri atas Rp602,57 miliar liabilitas jangka pendek dan Rp62,82 miliar liabilitas jangka panjang.
- Pada 2020, total aset ARNA sebesar Rp1,97 triliun, dengan total kas dan setara kas mencapai Rp435,88 miliar per akhir Desember 2020. (Sumber : Bisnis.com)

Produksi Nikel INCO Bakal Drop di 2021

- PT Vale Indonesia Tbk (INCO) berencana melakukan perbaikan tungku (*furnace*) smelter nikel mulai Mei 2021 selama sekitar enam bulan, sehingga diperkirakan bakal berdampak pada penurunan produksi nikel matte perusahaan pada 2021 ini
- Perbaikan fasilitas ini diperkirakan bakal tuntas pada November 2021 mendatang. Namun sayangnya, INCO enggan menyebutkan berapa besar turunnya produksi nikel matte perusahaan pada tahun ini karena masih dalam finalisasi.
- Sepanjang 2020, Vale mencatatkan peningkatan produksi nikel dalam matte menjadi 72.237 ton, naik 2% dibandingkan 2019 yang sebesar 71.025 ton.
- "2021 ini jadi menantang bagi perusahaan karena ada beberapa agenda besar yang akan dilakukan untuk keberlangsungan usaha. Seperti disampaikan pada RUPS yang lalu, satu keputusan besar diambil yaitu penundaan pengerjaan rebuild furnace ini dari 2020 ke 2021," tuturnya dalam konferensi pers virtual, Senin (07/09/2020). (Sumber : CNBC Indonesia)

HRUM Pacu Diversifikasi Ke Bisnis Nikel

- Setelah menjadi salah satu emiten batu bara yang berhasil mencetak laba bersih saat pandemi, PT Geliat Ekspansi, Harum Energy (HRUM) Pacu Diversifikasi ke Bisnis Nikel Tbk. meracik strategi ekspansi untuk memacu kinerja.
- Perseroan menganggarkan capital expenditure (capex) sekitar US\$7 juta dan menargetkan volume produksi batu bara 3-4 juta ton pada 2021.
- Perseroan akan menggunakan capex tersebut untuk menambahkan properti dan prasarana pertambangan batu bara, pembelian alat berat, dan pemeliharaan kapal tunda dan tongkang.
- Untuk diketahui, emiten berkode saham HRUM itu melalui salah satu entitasnya, PT Tanito Harum Nickel, membeli 24.287 saham milik Aquila Nickel Pte. Ltd. dalam PT Position.
- Jumlah itu setara 51 persen dari seluruh modal ditempatkan dalam PT Position dengan harga jual beli sebesar US\$80,325 juta atau setara Rp1,12 triliun dengan asumsi kurs Jisdor Jumat (5/2/2021) Rp14.062 per dolar AS. Dana akuisisi itu akan berasal dari kantong internal perseroan. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

WMUU Pertahankan Kinerja Positif

- PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) berhasil mempertahankan kinerja positifnya di tengah tekanan pandemi dan kelebihan pasokan ayam hidup (livebird) sepanjang tahun 2020.
- Adapun Widodo Makmur Unggas memproyeksikan pendapatan pada tahun lalu mencapai Rp 1,1 triliun atau meningkat dari capaian tahun sebelumnya Rp 576,72 miliar.
- Saat ini, WMUU memiliki beberapa pabrik untuk mendukung usahanya. Perusahaan ini memiliki pabrik pakan ternak berlokasi di Balaraja yang berkapasitas produksi 6 ton per jam atau 36.000 ton per tahun.
- Selanjutnya, perseroan memiliki dua *breeding farm Grand Parent Stock* (GPS). Yang pertama berlokasi di Beji Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta. Saat ini kapasitasnya mencapai 32.000 ayam umur sehari atau Day Old Chicks (DOC) GPS. Kapasitas maksimum fasilitas ini bisa mencapai 64.000 DOC GPS. Sebagai gambaran 1 GPS setara 40 PS.

Laba BBCA Turun 5% di 2020

- Laba bersih PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada 2020 turun 5% menjadi Rp 27,1 triliun. Penurunan laba tersebut disebabkan peningkatan biaya pencadangan setelah pemerintah regulator menerapkan relaksasi merespons pandemi covid-19.
- Sejalan dengan komitmen itu, rata-rata kredit tumbuh 4,7% secara tahunan (YoY), sedangkan total fasilitas kredit untuk bisnis meningkat 5% YoY,
- Akan tetapi, karena adanya pelemahan aktivitas bisnis, maka fasilitas tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga per akhir Desember 2020 total kredit BCA turun 2,1% YoY menjadi Rp 575,6 triliun.
- Dari sisi pendanaan, BCA berhasil mencatatkan kinerja dana pihak ketiga yang sehat, di mana current account and savings account (CASA) tumbuh 21,0% YoY mencapai Rp643,9 triliun. Sejalan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang berkelanjutan, tahun 2020 telah menjadi tahun bersejarah bagi BCA, karena total aset Perseroan mampu menembus seribu triliun rupiah untuk pertama kalinya, yakni mencapai Rp1.075,6 triliun atau naik 17,0% YoY (Sumber : CNBC Indonesia)

Target Marketing Sales BSDE Naik 8% di 2021

- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menargetkan pra-penjualan alias marketing sales 2021 mencapai Rp 7 triliun. Dibandingkan perolehan marketing sales 2020 sebesar Rp 6,5 triliun, maka target 2021 setara pertumbuhan 8%.
- Tingginya minat konsumen bisa dilihat dari tingginya angka penjualan pada tiga bulan terakhir 2020 lalu. Pada triwulan tersebut, BSDE membukukan angka marketing sales Rp 1,8 triliun atau setara 28% dari total marketing sales sepanjang 2020 yakni Rp 6,5 triliun.
- Target marketing sales 2021 ditopang oleh tiga segmen utama BSDE yakni segmen residensial, komersial dan lain-lain. Segmen residensial menjadi kontributor utama dengan mengusung target Rp 4,4 triliun.
- Kebutuhan atas hunian atau properti berkualitas pada lokasi yang strategis dan berkembang menjadi alasan utama para konsumen. Selain lingkungan yang nyaman dan aman untuk ditempati dan berusaha, secara investasi juga menguntungkan karena harga properti yang ditawarkan juga terus mengalami peningkatan. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

| | | | | |
|-------------------|--------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene | Head of Research | danny.eugene@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |

Retail Equity Sales Division

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno | Retail Equity Sales | andri@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen | Retail Equity Sales | andrie.zainal@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan | Retail Equity Sales | brema.setyawan@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani | Retail Equity Sales | dewi.suryani@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati | Retail Equity Sales | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales | fadel@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad | Retail Equity Sales | fathir@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62179 |

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.